

ABSTRAK

Corporate governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil dan garment. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data yang diperoleh menggunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komposisi kepemilikan institusional secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sementara dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Kata kunci : dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit.

ABSTRACT

Corporate governance is a proposed concept for improving corporate performance through supervision or monitoring of management performance and ensuring accountability of management to stakeholders by basing on the regulatory framework. The concept of corporate governance is proposed for the achievement of more transparent corporate management for all users of financial statements. If the concept is applied properly then it is expected that economic growth will continue to climb along with the transparency of the management of the better company and will benefit many parties. The pupose of this study is to determine the effect of good corporate governane on dinancial distress in the textil and garment. Sample selected purposive sampling and the data were analyzed using logistic regression. The result showed that composition of the Instusional ownership have not significant effect on financial distress. While the board of directors, board of commissioners, managerial ownership, audit committee have a negative affects on financial distress.

Keywords : board of directors, board of commissioners, managerial ownership, institutinal ownership, audit committee.

INTISARI

Para investor dan kreditur sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan selalu melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis dan prediksi atas kondisi keuangan suatu perusahaan adalah sangat penting. *Financial distress* adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi di mana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. *Corporate governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus menanjak seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Nasution dan Setiawan, 2007: 73).

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami *corporate governance*. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*)

Pengukuran jumlah anggota dewan direksi yang ada pada perusahaan pada periode t , termasuk CEO. Kemudian menghitung jumlah anggota dewan komisaris yang ada pada perusahaan pada periode t . Kepemilikan Manajemen dapat dihitung menggunakan Jumlah Saham yang dimiliki manajemen dibagi total saham $\times 100\%$. Pengukuran perusahaan dengan variabel dummy dengan ukuran binomial yaitu satu (1) apabila perusahaan mengalami *financial distress* dan nol (0) apabila perusahaan tidak mengalami *financial distress*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil dan garment yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2011-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik. Jumlah sampel yang terpilih dalam penelitian ini sebanyak 220 perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komposisi kepemilikan institusional secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sementara dewan direksi, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini membuktikan bahwa jumlah anggota komite audit yang dimiliki tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas terhadap *financial distress*.